



BAB 2

PERAN SEKOLAH DAN ORANG TUA pada GIZI ANAK SEKOLAH

A. PERAN SEKOLAH

Sekolah memiliki peranan penting dalam perbaikan gizi anak sekolah karena sebagian waktu anak dihabiskan di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan manajemen pemenuhan gizi seimbang anak sekolah. Pendidikan gizi diharapkan dapat membentuk praktik makan yang baik dan kemudian berkontribusi terhadap tercapainya status gizi yang baik, tentunya harus ditanamkan sejak dini, salah satunya sejak tingkat sekolah dasar.

Dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan ditegaskan bahwa "Kesehatan Sekolah" diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai yang digariskan di dalam Peraturan Bersama 4 Menteri, pendidikan gizi dan beberapa topik terkait lainnya merupakan bagian dari pelayanan kesehatan di sekolah yang menjadi salah satu pilar trias UKS/M.

Usaha Kegiatan Sekolah merupakan wadah untuk berbagai kegiatan kesehatan yang ada di sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah (UKS/M) sebagai pintu masuk berbagai kegiatan promosi kesehatan di sekolah/ madrasah



1. Gerakan Literasi Kesehatan
2. Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (Cuci tangan pakai sabun, sikat gigi, menjaga kebersihan kuku)
3. Pendidikan Gizi (Sarapan dan kudapan Bersama dengan bekal Gizi Seimbang)
4. Aktifitas Fisik (Peregangan, senam bersama)
5. Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)
6. Pembinaan Kader Kesehatan Sekolah (Dokcil/ KKR, PMR, Konselor Sebaya, dll)

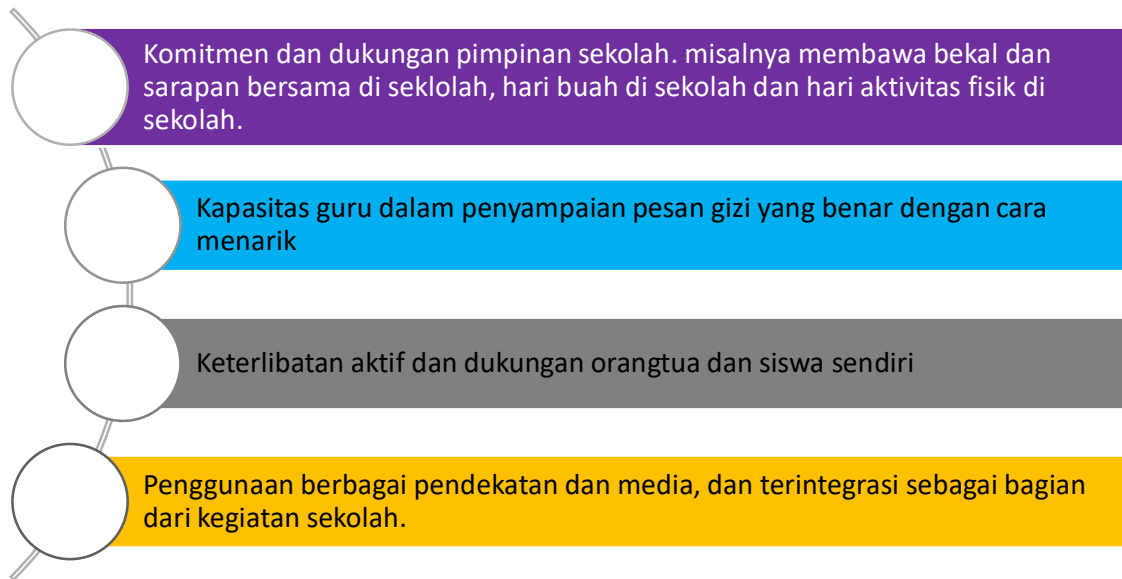


1. Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala
2. Pemberian obat cacing, imunisasi dan tablet tambah darah
3. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P)



1. Pembinaan kantin dan Pedagang Kaki Lima sekitar sekolah
2. Pemanfaatan Pekarangan Sekolah (Toga, buah/sayur)
3. Pembinaan sanitasi sekolah dan Pengelolaan Sampah
4. Pemberantasan sarang nyamuk
5. Pembinaan kader kesehatan sekolah
6. Penerapan Kawasan Tanpa Rokok, tanpa NAPZA dan tanpa Kekerasan. Tanpa pornografi/pornoaksi
7. Suasana sekolah yang menyenangkan (Senyum, sapa, salam, sopan, santun)

Pelaksanaan program gizi berbasis sekolah tentu mengalami tantangan, terdapat beberapa faktor kunci yang berperan dalam pelaksanaan promosi gizi di sekolah yaitu:



Faktor kunci pelaksanaan promosi gizi berbasis sekolah

Sumber: SEAMEO REFCON, 2020

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu unit kegiatan bidang kesehatan yang ada di tingkat sekolah. UKS merupakan penanggung jawab pelayanan kesehatan di sekolah, untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat. **Hal ini diwujudkan dengan melaksanakan Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah.**

B. PERAN ORANG TUA



Orang tua berperan penting dalam memberikan pangan, memilih dan mengonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang.

Orang tua sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan atau status gizi anak hendaknya dapat mengawasi pola pangan atau jajanan yang dipilih oleh anaknya.

Orang tua hendaknya memberikan dukungan dengan cara partisipasi melalui pertemuan orang tua siswa (komite sekolah) atau lainnya, berdiskusi dengan dokter/petugas kesehatan sekolah dalam sebagai upaya peningkatan dan pemenuhan gizi seimbang pada anak.



Orang tua memainkan peran mendasar dalam perkembangan kebiasaan makan anak karena anak cenderung memodulasi perilaku makannya berdasarkan kebiasaan orang tuanya (Salah, E. et al., 2016). Selain itu, pola makan keluarga, aturan makan sehat di rumah, dan gaya hidup sehat orang tua telah terbukti mempengaruhi asupan buah-buahan, sayuran, kalsium dan produk susu serta lemak makanan anak (Patrick & Nicklas, 2005). Strategi nutrisi yang melibatkan orang tua dalam promosi makan sehat pada anak dapat meningkatkan kualitas diet anak serta mengurangi prevalensi obesitas pada anak (Salah, E. et al., 2016).